

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa hasil penerapan Teknologi Informasi SIMPUS untuk pelayanan petugas dan pasien Puskesmas Karangmoncol. Penelitian ini menggunakan framework COBIT 5 dengan menggunakan metode studi pustaka, metode wawancara, metode dokumentasi, metode observasi dan metode kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa SIMPUS pada Puskesmas Karangmoncol, Purbalingga saat ini berada di level 2. Dalam prakteknya, COBIT tidak mengidentifikasi prioritas-prioritas proses yang harus dilakukan oleh instansi. Prioritas bergantung pada kebutuhan instansi. Dari hasil analisa pengukuran tingkat kapabilitas mengacu target level 3 masih terdapat kesenjangan (GAP) untuk dapat mencapai hasil maksimal. Dengan begitu Puskesmas Karangmoncol, Purbalingga perlu melakukan perbaikan SIMPUS yang dilakukan secara bertahap.

Kata Kunci : Audit, TI, Layanan, Capability Level, kesenjangan (GAP)



ABSTRACT

This study aims to find out what the results of SIMPUS Information Technology implementation for service officers and patients of Karangmoncol Health Center. This study uses COBIT 5 framework using literature study method, interview method, documentation method, observation method and questionnaire method. Based on the results of the study it can be said that SIMPUS at the Karangmoncol Health Center, Purbalingga is currently at level 2. In practice, COBIT does not identify the priority processes that must be carried out by the agency. Priority depends on the needs of the agency. From the results of the capability level measurement analysis, referring to the level 3 target there is still a gap (GAP) to be able to achieve maximum results. With so the Karangmoncol Health Center, Purbalingga needs to make SIMPUS repairs in stages.

Keywords : Audit, IT, Service, Capability Level, GAP.

